

ANALISIS PENGARUH KEPUASAN DENGAN PEMAKAIAN METODE PERPEKTUAL TERHADAP PENGUNAAN APLIKASI *QUICKBOOKS ACCOUNTING SYSTEM* (Studi Kasus UD. Rizky assila ULFA)

Santi Arafah¹, Erika Apulina Sembiring²
Jurusan Ekonomi Syariah, Febi, Universitas Potensi Utama, Medan
Santiarafah@gmail.com, Erika.Apulina@gmail.com

Abstrack: *Information technology (IT) has a very important role in all sectors of public life, one of which is in the process of financial/accounting transactions in a company. One of the companies which require the application of these accounting information system is a UD. Rizky Assila Ulfa. This research aims to find out how much influence the content, format, timeliness, accuracy, ease of use, the attitude of the staff application developers and services provided, level of knowledge and engagement towards the satisfaction of application users application usage quickbooks accounting system. Analytical techniques used is multiple linear regression analysis technique. The results of the analysis of research conducted with alpha 5% suggests that multiple linear regression analysis results simultaneously between the variable contents, format, timeliness, accuracy, ease of use, the attitude of the staff and services of the application developer granted, the level of knowledge and the involvement of users of the application to the satisfaction of the application usage quickbooks accounting system and simultaneously affect the satisfaction of application usage quickbooks accounting system. However partially variable contents, timeliness, and accuracy has no effect against the satisfaction of application usage quickbooks accounting system. While the variable format, ease of use, and level of knowledge and the involvement of users of the application of the positive and significant effect against the satisfaction of application usage quickbooks accounting system and the attitude of the staff and services of the application developer given a negative and significant effect against the satisfaction of application usage quickbooks accounting system.*

Key words: *Content, format, timeliness, accuracy, ease of use, the attitude of the staff application developers and services provided, level of knowledge and involvement of the user application and the application usage satisfaction quickbooks accounting system.*

Abstrak: Teknologi informasi (TI) memiliki peranan yang sangat penting dalam segala sektor kehidupan masyarakat, salah satunya ialah proses dalam transaksi keuangan/akuntansi di suatu perusahaan. Salah satu perusahaan yang membutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi ini adalah UD. Rizky Assila Ulfa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh isi, format, ketepatan waktu, akurasi, kemudahan pemakaian, sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan, tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakai aplikasi terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*. Teknik analisis yang digunakan ialah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari analisis penelitian yang dilakukan dengan alpha 5% menunjukkan bahwa hasil analisis regresi linier berganda secara

simultan antara variabel isi, format, ketepatan waktu, akurasi, kemudahan pemakaian, sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan, tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakai aplikasi berpengaruh terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system* dan secara bersama-sama mempengaruhi kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*. Namun secara parsial variabel isi, ketepatan waktu, dan akurasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*. Sedangkan variabel format, kemudahan pemakaian, dan tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakai aplikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system* dan sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*.

Kata Kunci: Isi, format, ketepatan waktu, akurasi, kemudahan pemakaian, sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan, tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakai aplikasi dan kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*.

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang sangat pesat menjadikan teknologi informasi (TI) sebagai kebutuhan bagi setiap masyarakat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan manusia yang semakin kompleks. Kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat sangat diperlukan dalam berbagai kegiatan, sehingga menuntut manusia untuk terus melakukan pengembangan dalam bidang teknologi informasi (TI). Oleh sebab itu, TI memiliki peranan yang sangat penting dalam segala sektor kehidupan masyarakat, salah satunya ialah proses dalam transaksi keuangan/akuntansi di suatu perusahaan. Akuntansi adalah aktivitas atau proses dalam mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasi, mengolah dan menyajikan data yang berhubungan dengan keuangan atau transaksi agar mudah dimengerti dalam mengambil keputusan yang tepat.

Penerapan sistem informasi akuntansi sangatlah dibutuhkan guna mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan tersebut. Salah satu perusahaan yang membutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi ini adalah UD. Rizky Assila Ulfa. UD. Rizky Assila Ulfa merupakan suatu badan usaha yang memproduksi batu bata, paving blok taman, pagar beton dan pembatas jalan. Dimana, UD. Rizky Assila Ulfa selalu memberikan kualitas produk yang terbaik terhadap para pelanggannya.

Namun, perusahaan UD. Rizky Assila Ulfa ini tidak memberikan secara pasti metode apa yang mereka gunakan dalam melihat persediaan barang. Mereka hanya mencatat berdasarkan apa yang mereka tahu, sehingga perusahaan UD. Rizky Assila Ulfa ini terkadang melakukan kesalahan dan kekeliruan baik dalam pencatatan penyediaan pemasukan barang maupun pada pengeluaran barang disebabkan pendataan barang yang masih dikerjakan secara manual tanpa penggunaan sistem informasi akuntansi yang kompleks. Sehingga pendataan barang tidak dapat di rinci dan beban biaya juga tidak terakumulasi secara pasti dan akurat. Hal ini lah yang menjadi kendala terbesar dalam memproduksi barang apabila terjadi permintaan penyediaan barang tersebut dalam skala besar serta biaya tidak terduga sering muncul sehingga keuntungan tidak dapat diperkirakan secara pasti, apakah keuntungan itu meningkat atau malah sebaliknya, keuntungan itu mengalami penurunan.

Maka tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan secara pasti penggunaan metode yang sebaiknya digunakan dalam melihat persediaan barang. Peneliti memilih untuk menggunakan metode perpektual. Metode perpektual adalah pencatatan atas transaksi persediaan yang dilaksanakan setiap waktu secara terus menerus, baik terhadap pemasukan maupun terhadap pengeluaran barang. Metode ini bertujuan untuk lebih memudahkan dalam mengakses dan menghimpun data persediaan barang lebih cepat, tepat dan teratur serta terhindar dari kesalahan yang bersifat fatal.(Needless, dkk, 1986: 73)

Selain itu, penelitian ini juga akan menerapkan dan mengganti sistem informasi akuntansi yang bersifat manual menjadi sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer. Dimana, sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer ini lebih bersifat sistematis, fleksibel, efektif dan efisien serta hemat dalam penggunaan waktu dibandingkan dengan sistem informasi akuntansi yang bersifat manual serta data yang dihasilkan pun bersifat akurat, jelas dan terperinci. Dimana, sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer yang dipakai pada penelitian ini berupa aplikasi *quickbooks*

accounting system. *Quickbooks accounting system* adalah software/aplikasi Akuntansi buatan Intuit sebuah perusahaan pembuat software akuntansi, yang didirikan pada tahun 1983 di Mountain View – USA Amerika. Laporan yang dihasilkan oleh *quickbooks* juga dilengkapi dengan grafik dan analisa yang akan sangat membantu dalam melihat keadaan keuangan perusahaan. Dan juga *quickbooks accounting system* menerapkan metode perpektual dalam sistemnya.

Berdasarkan hal ini, maka dalam penelitian ini dibuat sebagai sebuah dokumen sistem akuntansi berupa pergantian sistem informasi akuntansi yang biasanya hanya bersifat manual berganti menjadi sistem informasi akuntansi yang berdasarkan TI (Teknologi Informasi) terhadap data berupa persediaan barang (Studi Kasus UD. Rizky Assila Ulfa) yang merujuk pada pengaruh kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system* yang meliputi isi, format, ketepatan waktu, akurasi, kemudahan pemakaian, sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan, serta tingkat pengetahuan dan keterlibatan terhadap pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*.

METODE PENELITIAN

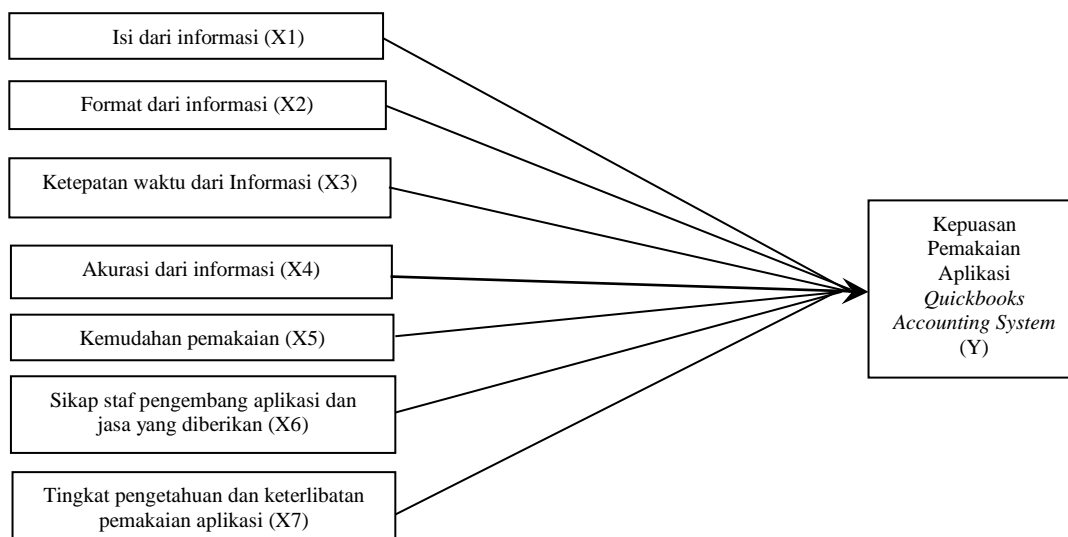
Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dengan cara mengukur variabel yang dilingkari oleh teori atau satu set teori/kerangka konseptual (Iskandar 2008:18). Penelitian kuantitatif ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dari responden karyawan UD. Rizky Assila Ulfa melalui hasil pengisian kuesioner yang kemudian diolah langsung oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak tertentu yang telah dikumpulkan oleh peneliti, data ini diperoleh dengan cara pencatatan dilapangan berupa laporan-laporan yang mendukung penelitian ini.

Tempat penelitian ini dilakukan di UD. Rizky Assila Ulfa yang beralamatkan di Jalan Lubuk Pakam-Batang Kuis-Desa Sidorup Beringin Deli Serdang, Kode Pos 20552. Waktu penelitian dilaksanakan peneliti dimulai dari Mei 2018 sampai dengan selesai. Lama waktu direncanakan 8 bulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini pun berupa *cross section*. *cross section* yaitu data yang memiliki objek yang banyak pada tahun yang sama atau data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak objek.

Populasi dalam penelitian adalah 50 karyawan UD. Rizky Assila Ulfa. Sedangkan, sampel dalam penelitian ini adalah karyawan UD. Rizky Assila Ulfa yaitu berjumlah 50 orang, dikarenakan populasi dari karyawan tersebut terlalu kecil, maka sampel yang digunakan keseluruhan dari jumlah populasi. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan tujuan penelitiannya.

Dalam penelitian ini, ada dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent variable*) ialah variabel atau data yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) hanya terdiri dari satu variabel saja yaitu kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*.
2. Variabel bebas (*independent variable*) ialah variabel atau data yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) terdiri dari tujuh variabel yaitu isi dari informasi (X1), format dari informasi (X2), ketepatan waktu (X3), akurasi dari informasi (X4), kemudahan pemakaian (X5), sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan (X6), serta tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakaian aplikasi (X7).



Gambar 1 Skema Kerangka Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi (Kuncoro, 2009: 59). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel isi, format, ketepatan waktu, akurasi, kemudahan pemakaian, sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan, serta tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakaian aplikasi terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*.
2. Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan variabel isi, format, ketepatan waktu, akurasi, kemudahan pemakaian, sikap staf pengembang *software* dan jasa yang diberikan, serta tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakaian aplikasi terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk meramalkan pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas (X) yaitu (isi, format, ketepatan waktu, akurasi, kemudahan pemakaian, sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan, serta tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakaian aplikasi) dengan sebuah variabel terikat (Y) yaitu (kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*). (Usman dan Akbar, 2011: 241).

Adapun model persamaan regresi sebagai berikut

$$KPA = a + b_1I + b_2F - b_3KW + b_4A + b_5KP - b_6SSPAJ + b_7TPKPA + e$$

Nilai koefisien regresi sangat menentukan dasar analisis. Hal ini berarti jika koefisien nilai b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*, artinya kenaikan variabel *independent* akan mengakibatkan kenaikan variabel *dependent*. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai b bernilai negatif (-) hal ini menunjukkan adanya pengaruh berlawanan atau negatif, artinya kenaikan variabel *independent* akan mengakibatkan penurunan variabel *dependent*.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis persentase kepuasan aplikasi *quickbooks accounting system* dan analisis deskriptif antar dimensi variabel dependen dan independen berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas, uji Asumsi Klasik dan uji statistik. Hal ini digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji validitas dan uji reliabilitas
 - a. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji ini ditentukan dari Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid.
 - b. Uji reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji ini ditentukan dari nilai Alpha $>$ 0,60 maka reliable.
2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik terhadap data yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

 - a. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, maka digunakan uji uji normal *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal dan tidak terkendala dalam masalah normalitas. (Ghozali, 2005: 26)
 - b. Uji multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linier antarvariabel, dimana antarvariabel *independent* yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan mendekati 1) (Algifari, 2000: 84). Uji ini menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) atau *tolerance* ($1/VIF$). Jika untuk suatu variabel independen nilai VIF $>$ 10 dikatakan terjadi kolinearitas yang kuat antarvariabel independen.
 - c. Uji heterokedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Uji ini menggunakan pemakaian *scatterplot* dan uji Glejser.
3. Uji Statistik

Uji Statistik ini meliputi:

 - a. Koefisien Determinasi Majemuk (R^2) suatu ukuran penting dalam regresi karena dapat menginformasikan baik tidaknya model regresi yang terestimasi. Koefisien determinasi majemuk (R^2) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh semua variabel bebas. (Sarwoko, 2005:53)
 - b. Uji F statistik atau uji signifikansi simultan, pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.
 - c. Uji t statistik merupakan uji signifikansi parsial atau individual yang digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Namun, uji t tidak dapat digunakan untuk menguji hipotesis lebih dari satu koefisien sekaligus. (Suharyadi dan Purwanto S. K, 2009:228)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system* merupakan suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi karakteristiknya. Seseorang dengan tingkat kepuasan yang tinggi memiliki perasaan positif tentang pekerjaan tersebut, sedangkan seseorang yang tidak puas memiliki perasaan negatif tentang pekerjaan tersebut. Berikut ini merupakan data dari tingkat persentase kepuasan dalam pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system* dari 50 responden karyawan di UD. Rizky Assila Ulfa:

Tabel 1: Hasil Kepuasan Pemakaian aplikasi *Quickbooks Accounting System* 50 Karyawan UD. Rizky Assila Ulfa

No	Dimensi Kepuasan Pemakaian <i>Software Quickbooks Accounting System</i>	Kategori	Jumlah	%
1	Isi dari informasi	Puas	42	84%
		Tidak puas	8	16%
2	Format dari informasi	Puas	48	96%
		Tidak puas	2	4%
3	Ketepatan waktu	Puas	38	76%
		Tidak puas	12	24%
4	Akurasi dari informasi	Puas	43	86%
		Tidak puas	7	14%
5	Kemudahan pemakaian	Puas	40	80%
		Tidak puas	10	20%
6	Sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan	Puas	46	92%
		Tidak puas	3	8%
7	Tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakaian aplikasi	Puas	44	88%
		Tidak puas	6	12%
Rata-Rata Tingkat Kepuasan		Puas	43	86%
		Tidak puas	7	14%

Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat kepuasan yang didapat dari karyawan UD. Rizky Assila Ulfa dalam pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system* sebesar 86%, sementara sisanya 14% tidak puas dengan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*.

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat perkembangan variabel yang digunakan dalam penelitian variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*, sedangkan variabel *independent* dalam penelitian ini adalah isi, format, ketepatan waktu, akurasi, kemudahan pemakaian, sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan, serta tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakaian aplikasi. Dimana, analisis deskriptif ini berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas.

Penelitian ini menggunakan SPSS versi 19, uji Validitas dan Realibilitas digunakan untuk mencari ke valid dan reliabel dalam uji coba kuesioner. Dimana, uji validitas yang dilakukan dalam setiap butir pertanyaan. Hasil r hitung tersebut kita bandingkan pada r tabel dengan $df = n-2$ dalam sig 5%. Jika r tabel < dari r hitung, maka valid. Dengan demikian, jumlah responden sebanyak 50 maka r tabel dapat diperoleh melalui r *product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) = $n-2$, jadi $50-2 = 49$, maka r tabel = 0,238, sementara itu r hitung dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation*.

Tabel 2: Uji Validitas Terhadap Semua Dimensi Variabel *Dependent* dan Variabel *Independent*

No	Dimensi Variabel	Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Kepuasan pemakaian <i>software quickbooks accounting system</i>	1	0,695	0,238	Valid
		2	0,770	0,238	Valid
		3	0,790	0,238	Valid
		4	0,652	0,238	Valid
		5	0,597	0,238	Valid
2	Isi dari informasi	1	0,698	0,238	Valid
		2	0,563	0,238	Valid
		3	0,616	0,238	Valid
		4	0,656	0,238	Valid
		5	0,746	0,238	Valid
3	Format dari informasi	1	0,716	0,238	Valid
		2	0,743	0,238	Valid
		3	0,722	0,238	Valid
		4	0,673	0,238	Valid
		5	0,598	0,238	Valid

4	Ketepatan waktu	1	0,412	0,238	Valid
		2	0,686	0,238	Valid
		3	0,780	0,238	Valid
		4	0,742	0,238	Valid
		5	0,683	0,238	Valid
5	Akurasi dari informasi	1	0,724	0,238	Valid
		2	0,784	0,238	Valid
		3	0,793	0,238	Valid
		4	0,712	0,238	Valid
		5	0,629	0,238	Valid
6	Kemudahan pemakaian	1	0,689	0,238	Valid
		2	0,719	0,238	Valid
		3	0,743	0,238	Valid
		4	0,659	0,238	Valid
		5	0,431	0,238	Valid
7	Sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan	1	0,434	0,238	Valid
		2	0,526	0,238	Valid
		3	0,595	0,238	Valid
		4	0,661	0,238	Valid
		5	0,448	0,238	Valid
8	Tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakaian aplikasi	1	0,450	0,238	Valid
		2	0,601	0,238	Valid
		3	0,623	0,238	Valid
		4	0,798	0,238	Valid
		5	0,784	0,238	Valid

Dari data di atas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel berdasarkan uji signifikansi 0,05 artinya item-item soal tersebut valid.

Tabel 3: Uji Reliabilitas Terhadap Semua Dimensi Variabel *Dependent* dan Variabel *Independent*

No	Dimensi Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1	Kepuasan pemakaian aplikasi <i>quickbooks accounting system</i>	0,873	5	Reliabel
2	Isi dari informasi	0,847	5	Reliabel
3	Format dari informasi	0,867	5	Reliabel
4	Ketepatan waktu	0,846	5	Reliabel
5	Akurasi dari informasi	0,887	5	Reliabel
6	Kemudahan pemakaian	0,836	5	Reliabel
7	Sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan	0,758	5	Reliabel
8	Tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakaian aplikasi	0,840	5	Reliabel

Dari data di atas, maka dapat dijelaskan bahwa *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 maka dapat dikatakan reliabel.

Selanjutnya, dari data di atas maka dapat ditampilkan statistik deskriptif dari semua dimensi variabel *Dependent* dan yang variabel *Independent* dihasilkan melalui program spss versi 19 sebagai berikut:

Tabel 4: Statistik Deskriptif Terhadap Semua Dimensi Variabel *Dependent* dan Variabel *Independent*

No	Dimensi Variabel	Soal	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
1	Kepuasan pemakaian aplikasi <i>quickbooks accounting system</i>	1	50	1	4	3,06	0,843
		2	50	1	4	3,10	0,839
		3	50	1	4	3,22	0,790
		4	50	1	4	3,30	0,789
		5	50	1	4	3,30	0,789
2	Isi dari informasi	1	50	1	4	2,94	0,843
		2	50	1	4	3,00	0,782
		3	50	1	4	3,00	0,756
		4	50	1	4	3,22	0,790
		5	50	1	4	2,92	0,877
3	Format dari informasi	1	50	1	4	3,06	0,818
		2	50	1	4	3,06	0,843
		3	50	1	4	3,12	0,773
		4	50	1	4	3,24	0,847
		5	50	2	4	3,26	0,777
4	Ketepatan waktu	1	50	1	4	2,92	0,941
		2	50	1	4	2,96	0,903
		3	50	1	4	3,04	0,880
		4	50	1	4	3,12	0,895
		5	50	1	4	3,12	0,895
5	Akurasi dari informasi	1	50	1	4	2,92	0,829
		2	50	1	4	3,04	0,832
		3	50	1	4	3,10	0,814
		4	50	1	4	3,08	0,877
		5	50	1	4	3,18	0,850
6	Kemudahan pemakaian	1	50	1	4	3,04	0,807
		2	50	1	4	3,14	0,783
		3	50	1	4	3,18	0,720
		4	50	1	4	3,16	0,842
		5	50	1	4	3,08	0,922
7	Sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan	1	50	1	4	3,10	0,909
		2	50	1	4	3,14	0,904
		3	50	1	4	3,26	0,723
		4	50	1	4	3,24	0,847
		5	50	1	4	3,26	0,899
8	Tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakaian aplikasi	1	50	1	4	3,00	0,904
		2	50	1	4	3,12	0,961
		3	50	1	4	3,24	0,797
		4	50	1	4	3,22	0,887
		5	50	1	4	3,18	0,873

Dari tabel statistik deskriptif diatas maka dapat diketahui bahwa nilai tertinggi antar dimensi variabel dependen dan independen untuk setiap pertanyaan sebesar 4. Sedangkan, nilai terendah antar dimensi variabel dependen dan independen untuk setiap pertanyaan sebesar 1, namun variabel independen untuk dimensi Format dari informasi pada pertanyaan kelima nilai terendah sebesar 2. Selanjutnya rata-rata dan standar deviasi antar variabel dependen dan independen untuk setiap pertanyaan berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan disetiap dimensi pada variabel dependen dan variabel independen.

Analisis Data

$$KPA = a + b_1I + b_2F - b_3KW + b_4A + b_5KP - b_6SSPAJ + b_7TPKPA + e$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat di analisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Dimana, analisis ini mempergunakan program SPSS Versi 19. Sebelum di analisis dilakukan uji asumsi klasik.

Uji Model

1. Uji Asumsi Klasik

Analisis data ini dilakukan dengan mempergunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer SPSS versi 19. untuk mendapatkan hasil estimasi yang terbaik, terlebih dahulu data primer tersebut harus dilakukan dengan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi antarvariabel dependen dan variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data ini dapat dilihat dengan menggunakan uji normal *kolmogorov-smirnov*. Berikut output yang dihasilkan melalui program SPSS Versi 19, yaitu:

**Tabel 5: Hasil Uji Normalitas dengan *kolmogorov-smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	KPA	I	F	KW	A	KP	SSPAJ	TPKPA
N	50	50	50	50	50	50	50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15.98	15.08	15.74	15.06	15.32	15.60	15.76
	Std. Deviation	3.298	3.193	3.281	3.554	3.490	3.175	3.064
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.123	.120	.115	.173	.183	.145	.172
	Negative	.111	.099	.097	.083	.090	.086	.128
		-.123	-.120	-.115	-.173	-.183	-.145	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z	.871	.847	.810	1.225	1.297	1.026	1.217	1.224
Asymp. Sig. (2-tailed)	.434	.470	.529	.099	.069	.243	.104	.100

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data diatas yang disajikan diatas, maka dapat disimpulkan jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, namun jika Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Berikut ini adalah data yang terdistribusi normal.

Tabel 6: Data Distribusi Normal

Variabel	Asymp. Sig	Sig	Keterangan
KPA	0,434	0,05	Normal
I	0,470	0,05	Normal
F	0,529	0,05	Normal
KW	0,099	0,05	Normal
A	0,069	0,05	Normal
KP	0,243	0,05	Normal
SSPAJ	0,104	0,05	Normal
TPKPA	0,100	0,05	Normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel menyebabkan terjadinya korelasi yang kuat. Selain itu, uji ini juga dilakukan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing

variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut output yang dihasilkan melalui program SPSS Versi 19, yaitu:

Tabel 7: Hasil Uji Multikolinieritas dengan VIF Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.794	.990		.802	.427		
I	.217	.119	.210	1.826	.075	.162	6.181
F	.395	.138	.393	2.857	.007	.113	8.847
KW	-.026	.102	-.028	-.252	.802	.177	5.666
A	.010	.113	.010	.085	.933	.151	6.639
KP	.312	.140	.300	2.234	.031	.118	8.446
SSPAJ	-.295	.100	-.274	-2.939	.005	.246	4.059
TPKPA	.367	.094	.386	3.904	.000	.219	4.561

a. Dependent Variable: KPA

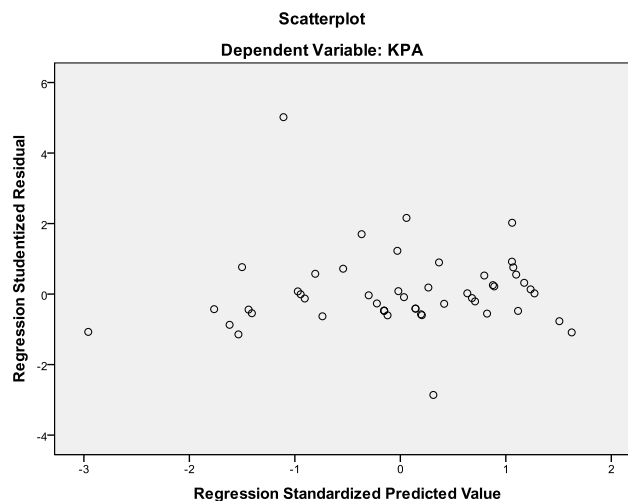
Dari tabel diatas yang telah ditampilkan, maka dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel diantara 1-10 maka Hal ini membuktikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas (homokedastisitas).

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika:

- Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- Penyebaran titik-itik data tidak berpola.

Berikut hasil ouput yang diolah dengan menggunakan program SPSS Versi 19.



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan *Scatterplot*

Dari gambar yang telah ditampilkan diatas maka dapat di analisis sebagai berikut:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar 0
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.

Selain pemakaian *scatterplot* dalam pengujian heterokedastisitas diatas, maka dapat dilakukan juga uji Heterokedastisitas dengan pemakaian uji Glejser. Uji Glejser ini mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas.

Tabel 8: Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.456	.684		2.130	.039
I	.112	.082	.477	1.365	.179
F	-.071	.096	-.310	-.742	.462
KW	.014	.071	.066	.197	.845
A	-.047	.078	-.219	-.605	.548
KP	-.076	.096	-.320	-.783	.438
SSPAJ	-.069	.069	-.280	-.989	.328
TPKPA	.089	.065	.409	1.361	.181

a. Dependent Variable: abs_res

Dari data yang ditampilkan diatas, maka dapat dilihat bahwa variabel independen yaitu Variabel X1 (I) nilai Sig sebesar 0,179, X2 (F) nilai Sig sebesar 0,462 , X3 (KW) nilai Sig sebesar 0,845, X4 (A) nilai Sig sebesar 0,548, X5 (KP) nilai Sig sebesar 0,438, X6 (SSPAJ) nilai Sig sebesar 0,328, dan X7 (TPKPA) nilai Sig sebesar 0,181, jadi dapat disimpulkan bahwa Semuan nilai Sig dari setiap variabel > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

2 Uji Statistik

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka hasil estimasi model regresi linier berganda yang diteliti dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9: Hasil Estimasi Model Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TPKPA, KW, KP, SSPAJ, I, A, F		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KPA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954 ^a	.910	.895	1.068

a. Predictors: (Constant), TPKPA, KW, KP, SSPAJ, I, A, F

b. Dependent Variable: KPA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	485.101	7	69.300	60.791	.000 ^a
	Residual	47.879	42	1.140		
	Total	532.980	49			

a. Predictors: (Constant), TPKPA, KW, KP, SSPAJ, I, A, F

b. Dependent Variable: KPA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.794	.990		.802	.427
	I	.217	.119	.210	1.826	.075
	F	.395	.138	.393	2.857	.007
	KW	-.026	.102	-.028	-.252	.802
	A	.010	.113	.010	.085	.933
	KP	.312	.140	.300	2.234	.031
	SSPAJ	-.295	.100	-.274	-2.939	.005
	TPKPA	.367	.094	.386	3.904	.000

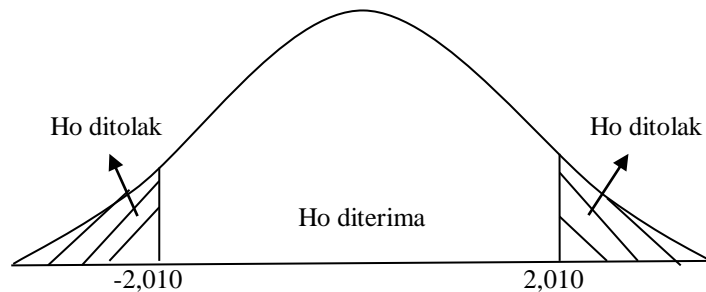
a. Dependent Variable: KPA

a. Uji T Statistik (Uji Signifikansi Parsial)

Uji T statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan terhadap uji T dapat dilakukan dengan dua cara, sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
Jika $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

Derajat bebas dalam penelitian ini adalah $df = n-1$; dua sisi/ $0,025 = 50-1 = 49;0,025$, maka t tabel sebesar 2,010. Berikut gambar daerah keputusan uji t :



Gambar 4.2 Daerah Keputusan Uji t

Berikut ini hasil yang di dapat dari tabel 9 di atas dalam melihat pengaruh secara parsial atau secara sendiri-sendiri antara X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7 terhadap Y.

- a. Isi dari informasi (X1) terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*
 1. Dari penelitian di atas bahwa sig adalah $0,075 > 0,05$ maka H_0 diterima
 2. Untuk t hitung = $1,826$ dan t tabel = $2,010$, jadi $1,826 < 2,010$ maka H_0 diterima

Secara parsial isi dari informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*, sehingga kenaikan sebesar $0,217$ tidak mempengaruhi dengan asumsi variabel lain konstan.
- b. Format dari informasi (X2) terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*
 1. Dari penelitian di atas bahwa sig adalah $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak
 2. Untuk t hitung = $2,857$ dan t tabel = $2,010$, jadi $2,857 > 2,010$ maka H_0 ditolak

Secara parsial format dari informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*, pengaruhnya sebesar $0,395$ artinya jika format dari informasi naik 1 satuan maka kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system* akan naik sebesar $0,395$ dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. Ketepatan waktu dari informasi dari informasi (X3) terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*
 1. Dari penelitian di atas bahwa sig adalah $0,802 > 0,05$ maka H_0 diterima
 2. Untuk t hitung = $-0,252$ dan -t tabel = $-2,010$, jadi $-0,252 < -2,010$ maka H_0 diterima

Secara parsial ketepatan waktu dari informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*, sehingga kenaikan sebesar $-0,026$ tidak mempengaruhi dengan asumsi variabel lain konstan
- d. Akurasi dari informasi (X4) terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*
 1. Dari penelitian di atas bahwa sig adalah $0,933 > 0,05$ maka H_0 diterima
 2. Untuk t hitung = $0,085$ dan t tabel = $2,010$, jadi $0,085 < 2,010$ maka H_0 diterima

Secara parsial akurasi dari informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*, sehingga kenaikan sebesar $0,010$ tidak mempengaruhi dengan asumsi variabel lain konstan.
- e. Kemudahan Pemakaian (X5) terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*
 1. Dari penelitian di atas bahwa sig adalah $0,031 < 0,05$ maka H_0 ditolak
 2. Untuk t hitung = $2,234$ dan t tabel = $2,010$, jadi $2,234 > 2,010$ maka H_0 ditolak

Secara parsial kemudahan pemakaian dari informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*, pengaruhnya sebesar $0,312$ artinya jika kemudahan pemakaian naik 1 satuan maka kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system* akan naik sebesar $0,312$ dengan asumsi variabel lain konstan.
- f. Sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan (X6) terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*
 1. Dari penelitian di atas bahwa sig adalah $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak
 2. Untuk t hitung = $-2,939$ dan -t tabel = $-2,010$, jadi $-2,939 > -2,010$ maka H_0 ditolak

Secara parsial sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*, pengaruhnya sebesar $-0,295$ artinya jika kemudahan pemakaian naik 1 satuan maka kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system* akan menurun sebesar $0,295$, begitu sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.
- g. Tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakaian aplikasi akuntansi (X7) terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*
 1. Dari penelitian di atas bahwa sig adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak
 2. Untuk t hitung = $3,904$ dan t tabel = $2,010$, jadi $3,904 > 2,010$ maka H_0 ditolak

Secara parsial tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakaian aplikasi dengan aplikasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*, pengaruhnya sebesar $0,367$ artinya jika kemudahan pemakaian naik 1 satuan maka kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system* akan naik sebesar $0,367$, begitu sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.

Berdasarkan output regresi linier berganda dari tabel di atas, didapat persamaan regresinya adalah:

$KPA = 0,794 + 0,217I + 0,395F - 0,026KW + 0,010A + 0,312 KP - 0,295 SSPAJ + 0,367TPKPA + e$
 Keterangan :

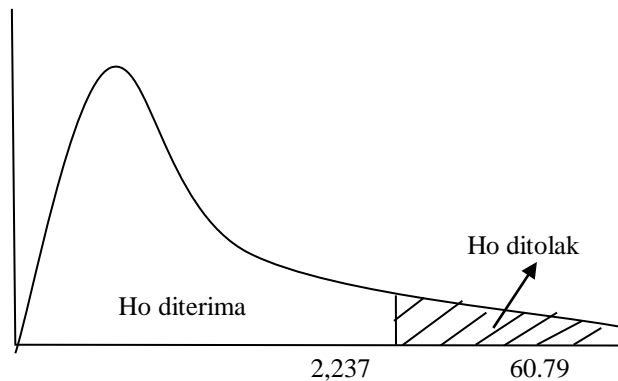
- KPA = Kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*
- I = Isi dari informasi dengan aplikasi akuntansi
- F = Format dari informasi dengan aplikasi akuntansi
- KW = Ketepatan waktu dari informasi dengan aplikasi akuntansi
- A = Akurasi dari informasi dengan aplikasi akuntansi
- KP = Kemudahan pemakaian dengan aplikasi akuntansi
- SSPAJ = Sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan terhadap aplikasi akuntansi
- TPKPA = Tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakaian aplikasi akuntansi
- e = *Error term*

a. Uji F Statistik(Uji Signifikansi Simultan)

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan terhadap uji F dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
 Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Dimana F_{tabel} ($V_1=k$, $V_2=n-k-1$) jadi ($V_1=7$, $V_2=50-7-1=42$, maka F_{tabel} dengan menggunakan uji satu sisi (5%) sebesar 2,237. Berikut gambar daerah keputusan uji F :



Gambar 4.3 Daerah Keputusan Uji F

Hasilnya yang diterima dari output regresi linier berganda dari tabel 9 di atas, yaitu:

1. Dari penelitian di atas bahwa sig adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Untuk $F_{hitung} = 60,791$ dan $F_{tabel} = 2,237$, jadi $60,791 > 2,237$ maka H_0 ditolak.

Dengan demikian, dari analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara isi dari informasi, format dari informasi, ketepatan waktu dari informasi, akurasi dari informasi, kemudahan pemakaian, sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan, serta tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakaian aplikasi terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*.

b. Koefisien Determinasi Majemuk (R^2)

Koefisien determinasi majemuk (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dari tabel diatas variabel independen sebanyak 7 variabel (lebih dari 2 variabel) sehingga koefisien determinasi menggunakan nilai *adjusted R Square* sebesar 0,895. Hal ini menunjukkan bahwa isi dari informasi, format dari informasi, ketepatan waktu dari informasi, akurasi dari informasi,

kemudahan pemakaian, sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan, serta tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakaian aplikasi, mampu menerangkan variasi kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system* sebesar 89,5%. Sedangkan sisanya sebesar 10,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. rata-rata tingkat kepuasan yang didapat dari karyawan UD. Rizky Assila Ulfa dalam pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system* sebesar 86%, sementara sisanya 14% tidak puas dengan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*.
2. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bawa secara simultan variabel isi dari informasi, format dari informasi, ketepatan waktu dari informasi, akurasi dari informasi, kemudahan pemakaian, sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan, serta tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakaian aplikasi, berpengaruh terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system* dengan taraf kepercayaan 95%, terlihat dari bahwa sig adalah $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan dapat dilihat dari F hitung = 60,791 dan F tabel = 2,237, jadi $60,791 > 2,237$ maka H_0 ditolak
3. Variasi faktor oleh variabel independen isi dari informasi, format dari informasi, ketepatan waktu dari informasi, akurasi dari informasi, kemudahan pemakaian, sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan, serta tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakaian aplikasi, secara bersama-sama mampu menerangkan pengaruh terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system* sebesar 89,5%. Sedangkan sisanya sebesar 10,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau di luar model.
4. Elastisitas hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dilihat sebagai berikut:
 - a. Elastisitas hubungan antara variabel isi dari informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*, sehingga kenaikan sebesar 0,217 tidak mempengaruhi dengan asumsi variabel lain konstan.
 - b. Elastisitas hubungan format dari informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*, pengaruhnya sebesar 0,395 artinya jika format dari informasi naik 1 satuan maka kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system* akan naik sebesar 0,395 dengan asumsi variabel lain konstan.
 - c. Elastisitas hubungan format dari informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*, pengaruhnya sebesar 0,395 artinya jika format dari informasi naik 1 satuan maka kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system* akan naik sebesar 0,395 dengan asumsi variabel lain konstan.
 - d. Elastisitas hubungan akurasi dari informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*, sehingga kenaikan sebesar 0,010 tidak mempengaruhi dengan asumsi variabel lain konstan.
 - e. Elastisitas hubungan kemudahan pemakaian dari informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*, pengaruhnya sebesar 0,312 artinya jika kemudahan pemakaian naik 1 satuan maka kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system* akan naik sebesar 0,312 dengan asumsi variabel lain konstan
 - f. Elastisitas hubungan sikap staf pengembang aplikasi dan jasa yang diberikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*, pengaruhnya sebesar -0.295 artinya jika kemudahan pemakaian naik 1 satuan maka kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system* akan menurun sebesar 0.295, begitu sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.
 - g. Elastisitas hubungan tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakaian aplikasi dengan aplikasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system*, pengaruhnya sebesar 0,367 artinya jika kemudahan

pemakaian naik 1 satuan maka kepuasan pemakaian aplikasi *quickbooks accounting system* akan naik sebesar 0,367, begitu sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.

Saran

1. Bagi UD. Rizky Assila Ulfa, penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dalam pengambilan langkah keputusan terhadap penggunaan aplikasi *quickbooks accounting system* dalam melihat persediaan barang maupun dalam kegiatan operasional lainnya.
2. Penelitian lebih lanjut dapat menggunakan metode lain yang dimungkinkan lebih baik dari analisis variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan begitu, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih beragam dengan menambah beberapa variabel lainnya. Selain itu dapat dicari sektor mana saja yang sangat peka terhadap variabel kepuasan pemakaian aplikasi *quickbook accounting system*.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Efferin, Sujuko, et. al., *Metode Penelitian Akuntansi*, Yogyakarta: Graha Ilmu 2008
- Herjanto, Eddy, *Manajemen Operasi*, Jakarta: Grafindo, 2015.
- Hall, James A, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Juwandi, Hendy Irawan, *Kepuasan Pelayanan Jasa*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: BP UNDIP, 2005
- Kuncoro, Mudjarad, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Needles, Belverd E, Jr, Henry R Anderson, dan James C. Caldwell, *principles of a accounting*, di Houghton Mifflin company, Diterjemahkan oleh Tasnim Ali widjanarko, *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 1986
- Niswonge, Rollen C, dkk, *Accounting*, Diterjemahkan oleh Alfonsus Sirati dan Helda Gunawan, *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 1999.
- Pura, Rahman, *Pengantar Akuntansi 1: Pendekatan Siklus Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Puspita, Lilis, dan Sri dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Priyatno, Duwi, *5 jam belajar olah data dengan SPSS 17*, Yogyakarta; CV. Andi Offset, 2009
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: CV. Alfabeta, 2010.
- Sujarweni, V. Wiratna, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016.
- Supangat, Andi, *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Suharyadi dan Purwanto S. K, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2009.
- Susilowati, Lantip, *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*, Kalimedia: Yogyakarta, 2016.
- Sarwoko, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005.

Syahtah, Husein, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam*, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001.

Syamsuddin, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011

Winarno, Wing Wahyu , *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2009.

Yasril dan Heru Subaris Kasjono, *Analisis Multivariant: Untuk Penelitian Kesehatan*, Jogjakarta: Mitra Cendikia Press, 2009.

<http://macam-macamsoftwaredalamakuntansi>, diakses tanggal 18-6-2017